

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Malaka merupakan daerah otonom baru hasil pemekaran Kabupaten Belu yang dibentuk dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Malaka di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan pusat pemerintahan berada di Betun. Secara geografis, Kabupaten Malaka terletak pada koordinat 9° 34' LS dan 124° 54' BT, berlokasi di bagian selatan Pulau Timor di wilayah Kabupaten Belu.

Wilayah perairan Kabupaten Malaka terdiri atas perairan laut, pantai dan pesisir. Secara biofisik wilayah pesisir memiliki arti penting karena memiliki sumberdaya alam yang besar khususnya sumberdaya perikanan. Secara sosial ekonomi wilayah pesisir memiliki arti penting karena masyarakat pesisir pantai pada umumnya bermata pencaharian dalam bidang perikanan yang meliputi perikanan tangkap dan perikanan budidaya ikan. Upaya yang dilakukan untuk memanfaatkan potensi sumber daya ikan manusia membutuhkan teknologi, keterampilan, dan modal. Salah satu teknologi yang diperlukan adalah alat tangkap.

Alat tangkap dan armada penangkapan merupakan salah satu komponen penting unit penangkapan yang mendukung kegiatan pemanfaatan sumberdaya ikan yang disesuaikan dengan sasaran atau target yang akan ditangkap (Minggo *et al.*, 2019). Salah satu alat tangkap yang digunakan untuk memanfaatkan sumberdaya perikanan oleh masyarakat di sekitar perairan Desa Umato'os Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka adalah jaring insang (*gillnet*). Jenis alat tangkap ini banyak digunakan oleh para nelayan tradisional atau nelayan skala kecil di lokasi tersebut karena dianggap lebih praktis dan efisien. Menurut (Djuandi, 2021) dan (Manurung *et al.*, 2023) bahwa alat tangkap jaring insang (*gillnet*) merupakan salah satu alat tangkap pasif,

berbentuk empat persegi panjang. Alat tangkap ini di gunakan untuk menangkap jenis ikan pelagis kecil, sedang maupun besar. Jenis ikan hasil tangkapan jaring insang (*gillnet*) pantai Abudenok didominasi oleh ikan pelagis kecil antara lain ikan terbang (*Cheilopogon arcticeps*), ikan julung-julung (*Hermirampus lutkei*) dan ikan terubuk (*hilsa kelee*) (Hoar *et al.*, 2023). Jenis armada penangkapan lebih didominasi oleh perahu tanpa motor (sampan) dan perahu bermotor (body/ketinting).

Berdasarkan jenis armada penangkapan dalam kegiatan penangkapan jaring insang (*gillnet*) di Pantai Abudenok Desa Umato'os Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka secara khusus belum terdata per armada penangkapan. Sedangkan data hasil tangkapan jaring insang (*gillnet*) yang saat ini terdata secara keseluruhan. Selama ini pendataan hasil tangkapan jaring insang (*gillnet*) masih dilakukan secara menyeluruh saat hasil tangkapan didaratkan. Jenis armada penangkapan yang digunakan dalam operasi penangkapan jaring insang (*gillnet*) di Pantai Abudenok Desa Umato'os Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka ada 2 jenis yaitu perahu bermotor dan perahu (sampan). Lokasi pengoperasiannya juga berbeda. untuk perahu sampan jarak dari pesisir ke lokasi penangkapan berkisar ± 100 meter hingga 300 meter, sementara menggunakan perahu bermotor jaraknya $\pm 1-2$ mil. Di duga hal ini akan menyebabkan terjadi perbedaan hasil tangkapan dengan jaring insang (*gillnet*) menggunakan armada yang berbeda, Salah satu hal yang membedakan dari kedua armada adalah armada sampan menggunakan 2 – 3 kepala jaring sedangkan armada bermotor menggunakan 10 kepala jaring. Oleh karena itu dibutuhkan informasi mengenai komposisi jenis hasil tangkapan jaring insang (*gillnet*) berdasarkan armada penangkapan menjadi hal penting. berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis komposisi hasil tangkapan *gillnet*

berdasarkan armada penangkapan di Pantai Abudenok Desa Umato'os Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah komposisi jenis hasil tangkapan jaring insang (*gillnet*) berdasarkan armada penangkapan di pantai Abudenok Desa Umato'os Kecamatan Malaka Barat-Kabupaten Malaka?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi jenis hasil tangkapan jaring insang (*gillnet*) berdasarkan armada penangkapan di pantai Abudenok Desa Umato'os Kecamatan Malaka Barat-Kabupaten Malaka.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai informasi data bagi dinas terkait (DKP Kabupaten Malaka) dalam pengelolaan berkelanjutan dan lestari. Selain itu, dapat dijadikan sebagai kajian ilmiah yang terkait dengan perikanan tangkap alat tangkap jaring insang (*gillnet*).